

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah “penelitian kualitatif”, penulis akan meneliti langsung objek dengan mengambil data yang diperlukan dan tentunya berdasarkan kondisi Riil yang terjadi di lokasi penelitian. sebagaimana menurut Bodman dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamatinya.⁴⁴ Penelitian yang mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Jual-Beli Hasi Pertanian di Desa Sabulakoa, Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sabulakoa, Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan yang dimulai pada bulan September sampai Bulan Oktober 2014.

C. Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya peneliti mengambil informasi dengan cara terusmenerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang

⁴⁴ Lexi.j.moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

memuaskan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih dan menetapkan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya berdasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dari penelitian ini dua yaitu:

- Data Primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni pembeli (pemborong), dan penjual (petani) yang berjumlah 17 orang.
- Data Sekunder atau data pendukung berupa buku-buku yang terkait dengan tema pembahasan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Library Research (penelitian kepustakaan) yaitu peneliti melakukan penelitian sebagai dasar-dasar teori konsep dari para ahli yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini dengan jalan menelaah buku-buku ilmiah, majalah ilmiah yang berhubungan dengan masalah di atas, dengan tetap menjaga aspek relevansi cakupan penelitian ini penulis menggunakan tehknik sebagai berikut:
 - a) Kutipan langsung, yaitu mengutip buku-buku, majalah atau tulisan ilmiah tanpa ada perubahan.
 - b) Kutipan tidak langsung, Yaitu mengutip dalam ikhtiar atau menambah ulasan yang tidak menyimpang dari sumber yang di kutip.
2. Fiel Research (penelitian lapangan), yaitu peneliti mengumpul data dilapangan secara langsung, meneliti seluruh fakta yang ada yang

berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik penelitian sebagai berikut:

- a) Observasi, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melihat secara langsung proses pelaksanaan jual-beli borongan di Desa Sabulakoa, Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan.
- b) Interwiv, yaitu Peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai (tanya jawab) dengan pihak-pihak yang melaksanakan akad. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu orang yang melaksanakan akad dengan sistem borongan dalam hal ini Penjual (petani) dan orang yang membeli (pemborong) diDesa Sabulakoa.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh sanafiah Faisal yaitu “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data”.

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
- 2) Display data yaitu tehnik yang dilakukan oleh agar data yang diperoleh banyaknya yang dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.

- 3) Verifikasi data yaitu tehnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masi kurang.⁴⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif dibutuhkan kredibilitas data, kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang dalam dunia dan apa yang sebenarnya terjadi.

Kriteeria kredibilitas data (validitas) digunakn untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikukmpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian yaitu triangulasi sumber data.

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

⁴⁵ Sanafiah faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (jakarta: Erlangga, 2001), h. 122

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa sabulakoa terbentuk sejak tahun 1988 sebelumnya Desa Sabulakoa tergabung dari beberapa desa yang pada tahun 2000 dibagi beberapa desa diantaranya sebagai berikut:

1. Desa Watu-Watu
2. Desa Ulu Sabulakoa
3. Desa Wonuakoa
4. Desa sabulakoa
5. Desa tetenggabo

Desa sabulakoa merupakan salah satu desa yang berada diwilaya kecamatan Landono, kabupaten Konawe Selatan provinsi Sulawesi Tenggara. Desa sabulakoa terdiri dari empat (4) dusun I Lioka, Dusun II Towua, Dusun III Adiu, dan Dusun IV Masea.⁴⁶

Tabel 1

Jumlah Masyarakat desa Sabulakoa, Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan

No	Nama Lingkungan	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan
1	DUSUN I	44 KK	93	91
2	DUSUN II	55 KK	103	102
3	DUSUN III	37 KK	74	81
4	DUSUN IV	43 KK	94	180
JUMLAH KESELURUHAN		179 KK	364 Jiwa	360 Jiwa

⁴⁶ Sumber Data: Kantor Kepala Desa Sabulakoa, 11 Oktober 2014